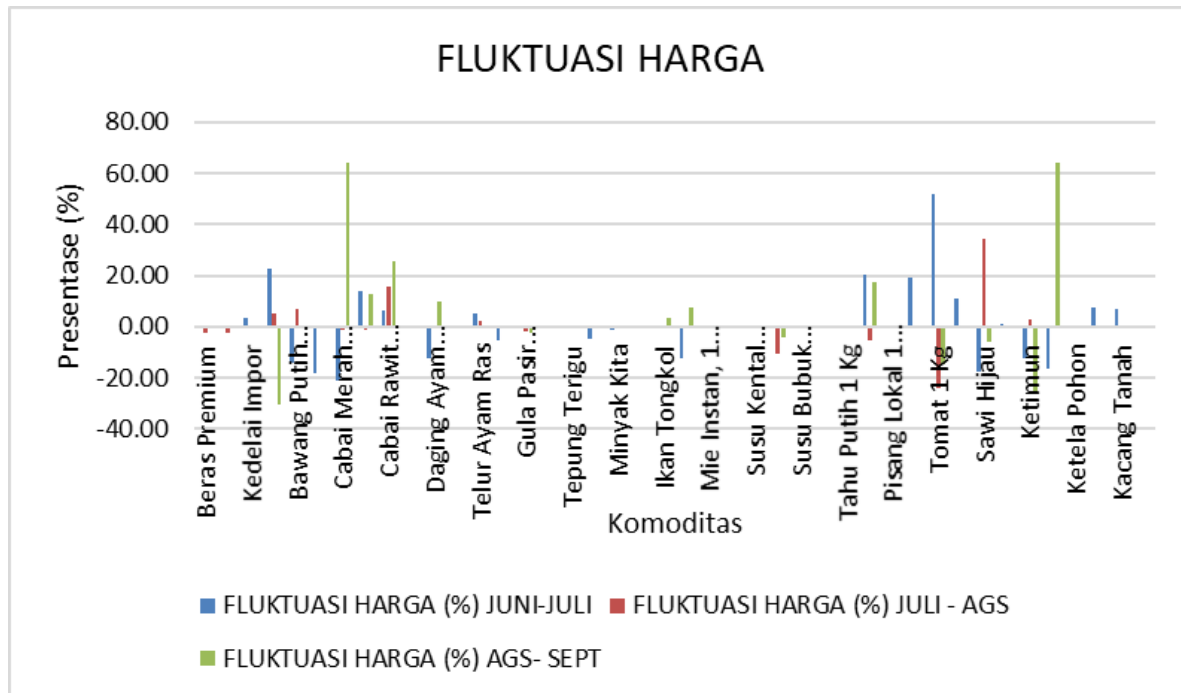


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Hasil pemantauan perkembangan harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Kabupaten Melawi pada Triwulan III Tahun 2025 selama rentang waktu Juli hingga September Tahun 2025 berdasarkan data SP2KP Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Melawi, dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini :

Tabel 1. Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Kabupaten Melawi pada Triwulan III Tahun 2025

NO	KOMODITAS	RATA-RATA HARGA				FLUKTUASI HARGA (%)		
		JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPT	JUNI-JULI	JULI - AGS	AGS - SEPT
1	Beras Premium	18,000	18,000	17,575	17,500	0.00	-2.36	-0.43
2	Beras Medium	16,000	16,000	15,575	15,500	0.00	-2.66	-0.48
3	Kedelai Impor	12,556	13,000	13,000	13,000	3.54	0.00	0.00
4	Bawang Merah	52,926	65,000	68,250	47,587	22.81	5.00	-30.28
5	Bawang Putih Honan	35,000	30,000	32,000	32,000	-14.29	6.67	0.00
6	Bawang Bombai	30,444	25,000	25,000	25,000	-17.88	0.00	0.00
7	Cabai Merah Keriting	46,481	36,666	36,167	59,444	-21.12	-1.36	64.36
8	Cabai Rawit Merah	43,889	50,000	49,416	55,635	13.92	-1.17	12.58
9	Cabai Rawit Hijau	28,148	30,000	34,750	43,571	6.58	15.83	25.39
10	Daging Sapi Mumi	160,000	160,000	160,000	160,000	0.00	0.00	0.00
11	Daging Ayam Ras	40,000	35,000	35,000	38,492	-12.50	0.00	9.98
12	Daging ayam Kampung	85,000	85,000	85,000	85,000	0.00	0.00	0.00
13	Telur Ayam Ras	30,489	32,000	32,800	32,533	4.96	2.50	-0.81
14	Gula Pasir Curah	19,000	18,000	18,000	18,000	-5.26	0.00	0.00
15	Gula Pasir Kemasan	23,000	23,000	22,600	22,000	0.00	-1.74	-2.65
16	Minyak Goreng Kemasan Premium	25,000	25,000	25,000	25,000	0.00	0.00	0.00
17	Tepung Terigu	13,000	13,000	13,000	13,000	0.00	0.00	0.00
18	Minyak Goreng Curah	18,900	18,000	18,000	18,000	-4.76	0.00	0.00
19	Minyak Kita	19,255	19,000	19,000	19,000	-1.32	0.00	0.00
20	Ikan Teri	65,000	65,000	65,000	65,000	0.00	0.00	0.00
21	Ikan Tongkol	45,000	45,000	45,000	46,667	0.00	0.00	3.70
22	Ikan Bandeng	40,000	35,000	35,000	37,587	-12.50	0.00	7.39
23	Mie Instan, 1 Bks	3,500	3,500	3,500	3,500	0.00	0.00	0.00
24	Garam Halus Beryodium	12,500	12,500	12,500	12,500	0.00	0.00	0.00
25	Susu Kental Manis, 370 gr	12,000	12,000	12,000	12,000	0.00	0.00	0.00
26	Susu Bubuk (Dancow), 400 gr	56,000	56,000	50,000	48,000	0.00	-10.71	-4.00
27	Susu Bubuk (SGM), 400 gr	43,000	43,000	43,000	43,000	0.00	0.00	0.00
28	Tempe Bungkus 1 Kg	25,000	25,000	25,000	25,000	0.00	0.00	0.00
29	Tahu Putih 1 Kg	28,000	28,000	28,000	28,000	0.00	0.00	0.00
30	Udang	74,804	90,000	85,000	100,000	20.31	-5.56	17.65
31	Pisang Lokal 1 Kg	10,000	10,000	10,000	10,000	0.00	0.00	0.00
32	Jeruk Lokal 1 kg	10,882	13,000	13,000	13,000	19.46	0.00	0.00
33	Tomat 1 Kg	23,000	35,000	26,500	22,619	52.17	-24.29	-14.65
34	Kentang	18,059	20,000	20,000	20,000	10.75	0.00	0.00
35	Sawi Hijau	14,529	12,000	16,150	15,190	-17.41	34.58	-5.94
36	Kangkung 1 Kg	9,882	10,000	10,000	10,000	1.19	0.00	0.00
37	Ketimun	14,824	13,000	13,350	9,952	-12.30	2.69	-25.45
38	Kacang Panjang	14,353	12,000	12,000	19,714	-16.39	0.00	64.29
39	Ketela Pohon	4,000	4,000	4,000	4,000	0.00	0.00	0.00
40	Kacang Hijau	24,176	26,000	26,000	26,000	7.54	0.00	0.00
41	Kacang Tanah	30,000	32,000	32,000	32,000	6.67	0.00	0.00
42	Beras SPHP		-	13,000	13,000			0.00



Kondisi harga rata-rata bahan pokok penting di Kabupaten Melawi pada Triwulan III tahun 2025:

- Komoditas beras premium mengalami penurunan pada bulan Agustus dan Desember dengan penurunan sebesar -2,36% dan - 0,43%, untuk beras medium mengalami penurunan sebesar - 22,6% dan -0,48%;
- Pada bulan Juli beberapa Komoditas mengalami penurunan harga signifikan diatas 10% antara lain Bawang Putih Honan, Bawang Bombai, Cabai Merah Keriting, Daging Ayam Ras dan Ikan Bandeng yaitu sebesar -14,29%,-17,88%,-21,12%, -12,50%,-12,50%;
- Komoditas bawang merah pada triwulan ketiga mengalami fluktuasi harga, pada bulan Juli naik signifikan, 22,81% dengan kisaran harga Rp.65.000,-/Kg dan pada bulan September turun signifikan -30,28% dengan kisaran harga rata-rata Rp.47,587,-/Kg
- Komoditas Cabai Merah Keriting naik signifikan di bulan September sebesar 64,36% dengan harga rata-rata per Kg sebesar Rp.59.444,-;
- Cabai rawit hijau mengalami kenaikan harga 3 bulan berturut dari Juli hingga September sebesar 6,58%, 15,83%, 25,39%;
- Harga komoditas Kacang Panjang naik signifikan sebesar 64,29% di Bulan September;
- Komoditas Kedelai impor, daging sapi, minyak goreng, kemasan premium, udang stabil; dan
- Harga komoditas yang beresiko naik adalah telur ayam ras dari bulan Juli sudah terindikasi naik meskipun tidak signifikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Melawi dalam melaksanakan strategi Pengendalian Inflasi 4K sampai dengan periode pelaporan Triwulan III tahun 2025 ini, antara lain :

1. Sebagian besar pasokan komoditas pangan di Kabupaten Melawi adalah pasokan dari daerah lain karena keterbatasan ketersediaan pasokan dalam daerah, sehingga harga pangan tergantung pada jumlah pasokan dan lancar tidaknya distribusi pasokan dari

- daerah pemasok;
2. Mekanisme pasar menjadi salah satu faktor pembentuk harga pada komoditas pangan seperti cabai rawit merah yang tidak terkait dengan jumlah ketersediaan maupun tingkat kebutuhan;
 3. Cuaca dan bencana alam yang tidak dapat diprediksi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap jumlah ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas di Kabupaten Melawi;
 4. Belum memadainya infrastruktur Jalan dan Jembatan sehingga mempengaruhi akses mobilitas orang dan barang yang menyebabkan disparitas harga antar kecamatan tinggi.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penerapan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Melawi, meliputi :

1. Keterjangkauan Harga :
 - Satgas Pangan melakukan Sidak ke Pasar dan Distributor agar tidak menimbun barang kebutuhan pokok dan barang penting;
 - Melaksanakan Operasi Pasar/Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah
 2. Ketersediaan Pasokan:
 - Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Melawi;
 - Pengadaan Bibit Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain;
 - Optimalisasi Realisasi Anggaran 20% Dana Desa untuk Ketahanan Pangan.
 3. Kelancaran Distribusi
 - Melaksanakan Pembangunan serta Peningkatan Jalan dan Jembatan di Kabupaten Melawi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Melawi; dan
 - Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Melawi.
 4. Komunikasi Efektif:
 - Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Melawi melakukan Rapat Koordinasi intern, *capacity building* dan mengikuti Zoom Meeting Pengendalian Inflasi mingguan dengan Kemendagri;
 - Pemantauan harga bahan pangan strategis yang dilaksanakan oleh Petugas Enumerator setiap hari.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Masih kurangnya sinkronisasi program kegiatan dan belum optimalnya penganggaran Pengendalian Inflasi di OPD teknis ditambah lagi dengan adanya efisiensi anggaran;
 2. Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan masih berupa penanganan jangka pendek, OPD teknis belum mempertimbangkan *outcome* program kegiatan yang dilaksanakan, hanya mengedepankan output kegiatan bahwa kegiatan tersebut sudah terlaksana dan anggaran terealisasi;
 3. Data ketersediaan stok bahan pangan strategis yang dikumpulkan dan diolah menjadi Neraca Pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian belum *Realtime*, periode penyajian datanya perlu diperpendek menjadi per bulan atau bahkan per minggu sehingga data tersebut bisa dijadikan *early warning* bagi Pemerintah Kabupaten Melawi dalam merumuskan kebijakan yang tepat jika terdapat anomali data terkait ketersediaan stok bahan pangan strategis di Kabupaten Melawi; dan
 4. Masih terbatasnya Sumber Daya Manusia pengumpul, pengolah dan penganalisis data.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya tindak lanjut terhadap kendala yang dihadapi

1. Keterjangkauan Harga

- Menambah anggaran operasi pasar sebagai langkah jangka pendek untuk mempercepat penurunan harga komoditas bapokting; dan
- Memperluas jaring perlindungan sosial guna menjaga daya beli masyarakat rentan dan tidak mampu.

2. Ketersediaan Pasokan

- Pemetaan potensi daerah untuk mendukung Kerjasama Antar Daerah; dan
- Peningkatan kapasitas Penyuluh Pertanian dan Kelembagaan Petani untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia yang diharapkan dapat mendukung peningkatan produksi pertanian.

2. Kelancaran Distribusi

Peran serta Pemerintah Pusat dan Provinsi dalam pembangunan infrastruktur dasar khususnya jalan dan jembatan dalam pemerataan pembangunan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi dan terbukanya akses yang dapat memperlancar mobilitas orang dan barang.

4. Komunikasi Efektif

- Mengoptimalkan pelaksanaan rapat koordinasi TPID untuk mengidentifikasi dan merumuskan langkah-langkah pengendalian kenaikan harga, serta menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kabupaten Melawi;
- Sinkronisasi program kegiatan dan mengoptimalkan penganggaran Pengendalian Inflasi di OPD teknis, dengan mengedepankan *outcome* dari program yang telah dilaksanakan terhadap Pengendalian Inflasi Daerah; dan
- Membangun teknologi informasi dan komunikasi /aplikasi penyebaran informasi serta pemenuhan data harga dan ketersediaan kebutuhan pokok dan barang penting sehingga data dan informasi yang disajikan *realtime, up to date* serta jangkauannya luas agar dapat digunakan sebagai *early warning* Pemerintah Kabupaten Melawi, sehingga dapat dengan tepat melakukan pengambilan kebijakan Strategi 4K dalam Pengendalian Inflasi.

Demikian Laporan ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.